



The Influence Of Social Studies Student's Learning Motivation and Wordwall Use On Class IX Student Learning Outcomes

Pengaruh Motivasi Belajar Siswa IPS dan Penggunaan Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX

Ramayanti Pulungan^{1)*}, Riphod Delzy Perkasa¹⁾, Toni Nasution¹⁾

¹⁾Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

*Correspondence: ramadayantipulungan@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this research is the lack of understanding regarding student learning motivation and the use of media in student learning which affects learning outcomes. Low motivation and the use of inappropriate methods can hinder students' achievement of learning outcomes. This research aims to analyze and describe the extent of social studies learning motivation and the use of wordwalls on the learning outcomes of Class IX MTS Hifzhil Qur'an Medan students. This analysis uses a quasi-experimental quantitative method. The results of this research obtained a tcount of learning motivation of 2.409 with a ttable value of 2.000. The order is based on accepting H_a and rejecting H_o if $t_{count} > t_{table}$. So if the total learning motivation is $2,409 > 2,000$ it means H_a is accepted and H_o is rejected. The results of the research obtained were that the t-count of learning outcomes for the group given the treatment and the group that was not given treatment was 7.337 with a t table value of 2.000. The order is based on accepting H_a and rejecting H_o if $t_{count} > t_{table}$. Then, the learning outcomes of the class given treatment and the class not given treatment used wordwall media with a total f count greater than f table, namely $4.349 > 3.16$ and the significance value was $0.042 < 0.05$, so H_a was accepted and H_o was rejected, meaning there was a significant influence between Use of Technology-Based Learning Media on Student Learning Outcomes in Class IX MTS Hifzhil Qur'an Medan.

Keywords: *Motivation to Learn Social Studies; Use of Wordwall; Learning Outcomes*

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman mengenai motivasi belajar siswa dan pemakaian media dalam pembelajaran siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar. Motivasi yang rendah dan penggunaan metode yang tidak sesuai dapat menghambat pencapaian hasil belajar siswa. Penelitian ini memiliki tujuan agar dapat menganalisis serta mendeskripsikan sejauh mana motivasi belajar IPS dan penggunaan wordwall terhadap hasil Belajar Siswa Kelas IX MTS Hifzhil Qur'an Medan. Analisis tersebut ini memakai metode kuantitatif quasi eksperimen. Hasil penelitian ini diperoleh thitung Motivasi belajar sebesar 2,409 dengan nilai ttabel diperoleh sebesar 2,000. Urutannya berdasarkan penerimaan H_a dan penolakan H_o jika thitung $>$ ttabel. Jadi jika total motivasi belajar $2,409 > 2,000$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil penelitian yang diperoleh thitung hasil belajar kelompok diberi perlakuan dan kelompok yang tidak diberi perlakuan sebesar 7,337 dengan nilai ttabel sebesar 2,000. Urutannya berdasarkan penerimaan H_a dan penolakan H_o jika thitung $>$ ttabel. Kemudian, hasil belajar kelas diberi perlakuan dan kelas tidak diberi perlakuan memakai media wordwall dengan jumlah thitung lebih besar dari ftabel yaitu $4,349 > 3,16$ dan nilai signifikansi adalah $0,042 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pengguna Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas IX MTS Hifzhil Qur'an Medan.

Kata Kunci : *Motivasi Belajar IPS; Penggunaan Wordwall; Hasil Belajar*

Received: 30 Agus 2024; Revised: 06 Dese 2024; Accepted: 24 Dese 2024; Available Online: 31 Dese 2024

This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa mencerminkan prestasi siswa dalam memahami dan mengelola materi pembelajaran, pada dasarnya penilaian ini memiliki penilaian kemampuan mental, emosional, serta psikomotorik siswa. Pemahaman yang mendalam tentang hasil belajar siswa adalah cara untuk menciptakan pengajaran yang kuat dan komprehensif. Penilaian kemampuan mental dalam hasil belajar meliputi pemahaman ide dan informasi yang diperoleh peserta didik selama pengalaman pembelajaran. Penilaian terhadap bagian ini bisa dibantu melalui tes mengukur keunggulan siswa saat memikirkan, mengetahui dan memahami materi yang sudah dipelajari (Henniwati, 2021). Selanjutnya, aspek-aspek yang membuat hasil belajar siswa sangat bervariasi yaitu seperti lingkungan belajar, kualitas pengajaran, dukungan keluarga, dan motivasi individu semua memainkan peran penting. Guru dan lembaga pendidikan perlu mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif. Pentingnya memahami hasil belajar siswa tidak hanya terletak pada pengukuran pencapaian individual tetapi juga pada kemampuan lembaga pendidikan untuk menggunakan data hasil belajar sebagai dasar perbaikan. Analisis hasil belajar secara sistematis dapat mengidentifikasi kelemahan dalam kurikulum atau metode pengajaran dan memungkinkan pengembangan solusi yang lebih efektif. Secara keseluruhan, hasil belajar siswa menjadi indikator utama keberhasilan sistem pendidikan. Melibatkan siswa secara menyeluruh dalam dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor memberikan gambaran yang lebih akurat tentang pencapaian mereka (Suprastowo et al., 2020).

Diduga rendahnya hasil belajar siswa bisa dikaitkan oleh tingkat motivasi belajar siswa yang kurang optimal. Pentingnya motivasi belajar siswa adalah ketika siswa mempunyai semangat dalam belajar, biasanya mayoritas pelajar yaitu memiliki semangat yang tinggi terhadap pembelajaran serta giat dalam menghadapi kesulitan. Mengenai hasil belajar siswa sangat diutamakan terhadap motivasi, sebab motivasi dapat meningkatkan kontribusi serta minat siswa saat belajar. Ketika siswa bersemangat mereka akan cenderung tertarik pada topik yang sedang di bahas serta lebih giat dalam memahami materi yang diajarkan. Motivasi dapat membuat siswa lebih giat untuk mendalami pembelajaran sebab siswa bisa berpartisipasi terhadap berdiskusi di kelompok serta mencari pemahaman dalam poin-poin yang dibahas oleh pendidik. Motivasi yang tinggi akan berpengaruh kepada siswa lainnya karena siswa akan merasa termotivasi ketika siswa lainnya lebih giat dalam belajar sebab lingkungan belajar memiliki peran penting bagi setiap siswa (Magdalena et al., 2023).

Selain motivasi belajar, pemanfaatan media pembelajaran yang kurang menarik misalnya menggunakan media papan tulis serta ceramah, dapat menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa dan motivasi belajar. Hal ini karena pendekatan ini cenderung membosankan dan tidak melibatkan siswa secara efektif dalam pengalaman pembelajaran. Ketika siswa merasa lelah atau tidak memihak dalam kemampuan saat mengerti dan menyerap pembelajaran maka siswa akan mengalami penurunan nilai. Media pembelajaran yang kurang menarik juga dapat menghambat kemampuan siswa dalam menumbuhkan pemahaman mendalam terhadap suatu materi. Ketika siswa hanya bertindak sebagai penerima manfaat pasif informasi, mereka memiliki sedikit kesempatan untuk berpikir secara mendasar atau menerapkan informasi dalam keadaan sebenarnya. Seperti, kebosanan dalam penyampaian materi pembelajaran juga dapat menjadi hambatan bagi prestasi akademik siswa. Sebab dalam menyampaikan materi guru harus memiliki gaya belajar yang berbeda dengan guru lain sehingga pelajar memiliki semangat dalam belajar serta meningkatkan hasil pembelajaran siswa (Permana & Kasriman, 2022). Pemanfaatan media pembelajaran yang menarik adalah pemilihan media pembelajaran dapat mempunyai manfaat penting untuk pembelajaran (IPS). IPS mencakup berbagai bidang studi yang pemahamannya sama individu dengan lingkungan sosial, politik, keuangan, dan geografis. Dalam situasi unik ini, pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan peluang pertumbuhan siswa, membantu siswa menemukan ide-ide kompleks dan menghidupkan komitmen belajar. Dimana media pembelajaran memegang peranan penting dalam membayangkan ide-ide konseptual yang sering muncul dalam pembelajaran ujian di sekolah. Ide-ide seperti rancangan sosial, kerangka politik, atau kekhasan geografis sulit untuk dilihat hanya secara teori (Zatnika & Rochintaniawati, 2023).

Tujuan penelitian yaitu untuk memahami tentang motivasi serta alat dalam pembelajaran yang dapat berpengaruh dalam hasil belajar siswa, dimana pelajar mempunyai semangat belajar yang lebih ambisius terhadap kegiatan belajar. Semangat belajar memiliki tugas penting terhadap hasil belajar siswa karena melalui motivasi peserta didik akan cenderung aktif dalam melaksanakan aktivitas belajar, siswa yang memiliki motivasi biasanya terlihat lebih bersemangat dan giat untuk melakukan hal apapun meskipun pembelajaran tersebut sulit, siswa tidak akan merasa kesulitan apabila mempunyai motivasi yang kuat sehingga motivasi dapat berpengaruh

terhadap nilai siswa. Sedangkan media pembelajaran bisa mempengaruhi nilai siswa karena siswa akan cenderung tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media pembelajaran. Siswa akan merasa antusias saat melaksanakan kegiatan pembelajaran karena suasana belajar yang tidak membosankan serta menarik. Penggunaan media pembelajaran yang menarik bisa membuat peserta didik makin aktif untuk melakukan kegiatan pembelajaran serta menjadikan peserta didik bisa gampang untuk mengerti pelajaran yang dijelaskan oleh pendidik. Siswa akan cenderung lebih senang mengingat pembelajaran dengan menggunakan metode mengajar yang mereka sukai sehingga hasil belajar semakin meningkat.

Untuk memperkuat argumen di bagian pendahuluan bisa merujuk pada bagian penelitian-penelitian berikut yang relevan dengan judul motivasi belajar IPS dan penggunaan media pembelajaran seperti wordwall yaitu Penelitian Tri Oktaria Wulan Dari (2020) tentang “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020” menjelaskan bahwa motivasi dari dalam maupun motivasi dari luar masih banyak pelajar yang tidak memiliki semangat saat belajar mata pelajaran bahasa Indonesia, hanya beberapa pelajar yang bersemangat dalam pembelajaran bahasa Indonesia sedangkan banyak siswa yang kurang fokus dan malas saat pembelajaran berlangsung, dapat dinilai dari hasil nilai mata pelajaran tersebut yang masih rendah dibawah KKM yang diterapkan adalah 78, dimana siswa mendapatkan hasil lebih rendah yaitu 50, 60, 65, 70 dan 75. Sehingga peneliti mengartikan bahwa semangat belajar terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia belum masuk kategori tinggi (Oktari, 2020).

Penelitian Fina Fitriana (2023) tentang “Pengembangan media pembelajaran berbasis Android untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 1 Lawang Malang” mengartikan dimana pemakaian media pembelajaran android adalah perlu. Pendapat para ahli profesional media dan guru IPS menunjukkan bahwa model ini sangat efektif dan dinilai tinggi. Peserta juga mengevaluasi daya tarik media pendidikan berbasis android efektif memanfaatkan pembelajaran berbasis android, terbukti dari nilai pembelajaran siswa serta hasil pemakaian alat untuk pembelajaran. Dari hasil uji t independen terlihat adanya perbedaan yang sangat besar nilai rata-rata pada saat menggunakan media pembelajaran berbasis android, hal ini menunjukkan kelayakan media tersebut dalam mengembangkan hasil belajar siswa lebih lanjut (Fitriana, 2023). Kedua penelitian tersebut dapat memperkuat argumen bahwa motivasi belajar serta pemakaian alat dalam belajar yang sesuai bisa berpengaruh terhadap nilai pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif quasi eksperimen yaitu metode penelitian ini menggunakan uji sebab-akibat dalam variabel dependen dan variabel independen, tetapi tanpa kontrol penuh terhadap penugasan subjek ke dalam kelompok dengan tujuan untuk menginvestigasi dampak penerapan motivasi belajar IPS dan penggunaan wordwall terhadap hasil belajar siswa. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah metode yang dapat menguji efek variabel bebas (perlakuan) terhadap variabel terikat (hasil yang diharapkan). Metode ini merupakan dasar dari pemilihan desain eksperimen, di mana tujuannya yaitu agar menemukan hubungan sebab akibat antara dua fenomena. Peneliti ingin mengetahui apakah variabel bebas bisa mempengaruhi variabel lainnya (Sahir, 2022).

Desain eksperimental dipilih untuk menjaga kondisi terkendali, sehingga variabel lain selain variabel perlakuan tidak mempengaruhi variabel terikat. Prinsip kelompok kontrol diakui sebagai strategi dalam penelitian eksperimental untuk mencapai kontrol yang diperlukan terhadap variabel-variabel tersebut. Tujuan dari mengendalikan kondisi ini adalah untuk mencegah variabel lain yang tidak relevan dengan perlakuan memengaruhi variabel terikat. Dalam konteks ini, keberadaan kelompok kontrol sangat penting dalam memastikan kondisi terkendali dalam studi eksperimental (Widodo et al., 2023).

Seluruh siswa kelas IX menjadi populasi dalam penelitian ini. Menurut Sugiono, populasi yaitu sebuah wilayah yang menjadi daerah tujuan dalam jumlah serta jenis-jenis yang dipakai peneliti sehingga dari situ didapatkan hasil-hasil penelitiannya. Populasi dapat dibuat dari nilai tes, produk, gejala atau peristiwa yang bekerja berdasarkan data yang mewakili subjek tertentu.

Sugiono mengatakan, sampel yaitu bagian dari karakteristik dan kuantitas populasi. Saat populasi yang tinggi tidak memungkinkan agar meneliti semua, sebab ketergantungan uang, tenaga serta waktu peneliti dalam populasi sebelumnya bisa menggunakan sampel. Data dari sampel bisa digunakan agar berhubungan dengan

populasi dalam penelitian.

Metode yang digunakan dalam sampel penelitian ini yaitu secara acak dimana harus terpenuhi syarat normalitas, setelah itu diacak dan dilakukan pengundian. Undian pertama dijadikan kelas eksperimen yaitu kelas IX-3, yang kedua dijadikan kelas kontrol yaitu kelas IX-4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dipakai agar memahami ada atau tidak dalam perubahan macam nilai (jika $0,05 < \text{nilai sig}$). Nilai uji normal dilihat dari tabel 1.

Tabel 1. Uji Hasil Normalitas Data

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi	Pre-test (A) Eksperimen	0,072	32	,200*	0,984	32	0,905
	Post-test (B) Eksperimen	0,096	32	,200*	0,974	32	0,613
	Pre-test (A) Kontrol	0,100	29	,200*	0,980	29	0,845
	Post-test (B) Kontrol	0,076	29	,200*	0,986	29	0,954
Hasil Belajar IPS	Pre-test (A) Eksperimen	0,092	32	,200*	0,969	32	0,466
	Post-test (B) Eksperimen	0,116	32	,200*	0,963	32	0,334
	Pre-test (A) Kontrol	0,151	29	0,087	0,968	29	0,519
	Post-test (B) Kontrol	0,127	29	,200*	0,964	29	0,420

Sumber: *Output SPSS 26*

Berdasarkan output di atas baik uji shapiro-wilk dan uji kolmogorov-smirnov terlihat hasil $0,05 < \text{dari sig}$ yang dimana data tersebut berdistribusi normal. Data yang dihasilkan adalah 0,905, 0,613, 0,845, 0,954, 0,466, 0,334, 0,519 dan 0,420. Jumlah yang nilainya lebih besar dari 0,05 (Auji, 2020).

Uji Homogenitas

Pengujian ini memiliki tujuan dalam memahami terdapat perubahan nilai posttest eksperimen dan kontrol. Sehingga hasil $0,05 < \text{dari hasil sig}$ terhadap mean maka dapat dikatakan homogen. Data dapat dilihat di tabel 2.

Tabel 2. Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi	Based on Mean	0,702	1	59	0,405
	Based on Median	0,674	1	59	0,415
	Based on Median and with adjusted df	0,674	1	57,205	0,415
	Based on trimmed mean	0,662	1	59	0,419
Hasil Belajar	Based on Mean	0,085	1	59	0,772
	Based on Median	0,062	1	59	0,803
	Based on Median and with adjusted df	0,062	1	58,119	0,803

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on trimmed mean	0,079	1	59	0,779

Sumber: *Output SPSS 26*

Berdasarkan output diatas, nilai $0,05 < 0,79$. Oleh karena itu, bisa diartikan maka jumlah perubahan data eksperimen setelah pengujian dan data kontrol setelah pengukuran adalah sama atau "HOMOGEN" (Raehanah, 2022).

Uji Linieritas

Pengujian dipakai agar bisa mengerti bahwa garis antara y dan x membuat jalur menjadi lurus. Dalam menentukan uji linieritas, misalnya bila $0,05 <$ dari probabilitas sehingga jalur antara y dan x dinyatakan linier. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum	of			
			Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Angket Motivasi	Between Groups	(Combined) Linearity	1390,645	49	28,381	0,728	0,784
		Deviation from Linearity	195,226	1	195,226	5,010	0,047
			1195,419	48	24,905	0,639	0,860
	Within Groups		428,667	11	38,970		
	Total		1819,311	60			

Sumber: *Output SPSS 26*

Berdasarkan nilai uji linear diatas menyatakan hasil sig probability atas *Deviation From Linearity* yaitu $0,860 > 0,05$, maka data diatas dinyatakan linier (Siti Hajiroh, 2022).

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan hubungan antara variabel terikat atau prediktor dalam prediktor yang lain. Dalam gaya regresi yang benar, jangan berkolasi diantara variabel terikat. Uji ini dapat diperhatikan dari hasil VIF. Jika VIF dari 10 atau hasil $0,10 <$ dari hasil toleransi sehingga tidak berpengaruh multikolinearitas pada model regresi berganda. Adapun hasil nilai dari uji tersebut dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	51,646	5,449		9,478	0,000		
	Motivasi Belajar	-0,058	0,022	-0,328	-2,663	0,010	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
Sumber: *Output SPSS 26*

Adapun hasil diatas, bisa dilihat dari variabel bebas memiliki hasil 10 yang dimana hasilnya lebih besar dari nilai VIF, sehingga dapat dijelaskan tidak terdapat gejala yang multi dalam penelitian tersebut. Dalam uji multikolinearitas yang dilihatkan hanya satu variabel saja sebab uji multikolinearitas dilakukan dalam melihat variabel independen (X) seberapa besar pengaruhnya. Kenapa di uji multikolinearitasnya hanya variabel X1 (motivasi belajar) karena variabel X2 (*media wordwall*) sendiri tidak bisa diuji multikolinearitas secara langsung karena *wordwall* adalah alat atau media pembelajaran, bukan variabel *numerik* dalam model regresi (Unhasy & Jombang, 2021).

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tahap selanjutnya adalah uji t, pengujian hipotesis dihasilkan setelah uji normal, uji homogen, uji linear dan uji multi. Uji t mempunyai dua keputusan yaitu menerima H_a dan menolak H_o signifikan pada $<0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sebaliknya. Berikut hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Mean	t-hitung	t-tabel	Sig	Keterangan
Motivasi Kelas Eksperimen	77,78				
Motivasi Kelas Kontrol	72,24	2,409	2,000	0,019	Signifikan
Hasil Belajar Kelas Eksperimen	81,97				
Hasil Belajar Kelas Kontrol	66,41	7,992	2,000	0,000	Signifikan

Sumber: *Output SPSS 26*

Adapun hasil yang di dapatkan diatas yaitu rata-rata data motivasi serta hasil belajar di kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol, dimana motivasi kelompok eksperimen dengan nilai 77,78 serta hasil belajar kelompok eksperimen dengan 81,97, selanjutnya motivasi di kelompok kontrol dengan nilai 72,78 serta hasil belajar kelompok kontrol nilai 66,41. Bisa dilihat dari nilai tersebut disimpulkan bahwa memiliki perbedaan dari kelompok eksperimen serta kelompok kontrol ditinjau dari motivasi dan media *wordwall* terhadap perolehan nilai murid.

Selain memakai hasil rata-rata, variasi motivasi serta hasil belajar antara kelompok diberi perlakuan dan kelompok tidak diberi perlakuan juga bisa digambarkan dalam uji t. Student t yang diperoleh dari semangat belajar melihatkan hasil thitung dengan nilai 2,409 sedangkan ttabel dengan nilai 2,000, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan signifikansi motivasi belajar sebesar $0,01 < 0,05$. Sebab ini, mengasilkan perbedaan yang berarti dari segi semangat belajar dari kelompok diberi perlakuan dengan kelompok tidak diberi perlakuan. Student t hasil nilai melihatkan thitung dengan jumlah 7,337 serta ttabel dengan jumlah 2,000 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan berarti jumlah dari penelitian diperoleh sebanyak $0,000 < 0,05$. Terlihat mengasilkan perbedaan dari hasil belajar signifikan dari kelompok diberikan perlakuan dengan kelompok tidak diberikan perlakuan. Pembahasan selanjutnya yaitu penggunaan *wordwall* mempunyai pengaruh yang besar dalam hasil belajar sebab adanya perbedaan nilai (Miftachul, 2020).

Uji Silmutan (Uji F)

Uji dibuat agar dapat melihat apakah variabel bebas secara berbarangan bisa menjabarkan varians. Melakukan pengkajian uji f dalam perbandingan f_{hitung} dan f_{tabel} . Saat melakukan perbandingan nilai f, bisa dilakukan terlebih dahulu tingkat kepercayaan (1-) dan derajat kebebasan = $n-(k+1)$ untuk menentukan signifikansinya. Angka alpha yang dipakai saat penelitian yaitu 0,05. Tahap uji f terdapat pada hasil tabel 6.

Tabel 6. Uji Simultan (F)

Tests of Between-Subjects Effects						
Dependent Variable:	Hasil Belajar					
	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	5398,844 ^a	4	1349,711	44,935	0,000	0,762
Intercept	291039,201	1	291039,201	9689,346	0,000	0,994
Motivasi	1245,083	2	622,542	20,726	0,000	0,425
Wordwall	522,129	1	522,129	17,383	0,000	0,237
Motivasi * Wordwall	130,642	1	130,642	4,349	0,042	0,072
Error	1682,074	56	30,037			
Total	346317,000	61				
Corrected Total	7080,918	60				

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil Belajar
a. R Squared = ,762 (Adjusted R Squared = ,745)
Sumber: *Output SPSS 26*

Terlihat dari tabel uji simultan (uji f) di atas, hasil sig sejumlah 0,042 yaitu lebih kecil dari ($<$) 0,05, data fhitung berjumlah 4,349, dan nilai yang dihasilkan oleh ftabel sebesar 3,16, artinya jika fhitung $>$ nilai ftabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, terhadap nilai itu terlihat pada masing-masing variabel mempunyai pengaruh yang sig terhadap semangat belajar murid serta media *wordwall* terhadap nilai belajar murid.

Berlandasan hal di atas dapat dijelaskan bahwa koefisien determinasi (R-squared) senilai 0,762. Hal tersebut menghasilkan terhadap motivasi belajar serta penggunaan teknologi antara X1 dan X2 memberikan dedikasi sejumlah 0,762 atau 76,2% dalam nilai belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 23,8% terpengaruhi pada variabel lain (Syarifuddin, 2022).

Pengaruh Motivasi Belajar IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX MTS Hifzhil Qur'an Medan

Apabila hasil dukungan motivasi belajar kelas diberi perlakuan serta kelas tidak diberi perlakuan dianalisis, ditemukan terdapat perbedaan sig dalam hal semangat belajar antara kelompok tidak diberikan perlakuan dan kelompok diberi perlakuan. Selanjutnya dihasilkan dalam thitung lebih besar dari ttabel (thitung: 2,409 $>$ ttabel 2,000) dan signifikan pada 5% ($0,01 < 0,05$). Perubahan yang sig ini dilihat adanya pengaruh motivasi belajar pada siswa.

Hipotesis awal (H_0) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh motivasi belajar ips terhadap hasil belajar siswa kelas. Hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar ips terhadap hasil belajar siswa. Hasilnya H_a diterima dan H_0 ditolak; Artinya motivasi belajar IPS berpengaruh sebab adanya hasil belajar yang lebih tinggi. Nilai koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0,762. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan penggunaan teknologi antara X1 dan X2 memberikan kontribusi sebesar 0,762 atau 76,2% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 23,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX MTS Hifzhil Qur'an Medan

Ketika dianalisis peningkatan nilai belajar siswa kelas diberi perlakuan dan kelas tidak diberi perlakuan ditemukan terdapat perbahan yang sig dengan nilai belajar kelompok diberi perlakuan dengan kelompok tidak diberikan perlakuan. Selanjutnya dihasilkan dalam thitung lebih besar dari ttabel (thitung: 7,337 $>$ ttabel: 2,000) dan signifikansi 0,000 kurang dari signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Selain itu, nilai kelompok diberi perlakuan lebih tinggi terhadap kelompok yang tidak diberikan perlakuan yaitu sejumlah 81,97, dan nilai kelompok tidak diberikan perlakuan sejumlah 66,41. Perubahan sig tersebut melihatkan pada pemanfaatan teknologi misalnya (*wordwall*) berdampak pada pembelajaran murid.

Hipotesis awal (H_0) menyatakan tidak dapat perubahan anatara pemakaian *wordwall* dalam nilai belajar murid. Hipotesis alternatif (H_a) menyatakan terdapat perngaruh pemakaian *wordwall* dalam hasil belajar. Dapat disimpulkan H_a diterima H_0 ditolak, yang artinya pemakaian *wordwall* terhadap nilai murid sebab adanya perubahan nilai belajar yang lebih terhadap murid yang diberi perlakuan dalam pemakaian *wordwall* yang tidak diberikan perlakuan yaitu metode ceramah.

Pengaruh Motivasi Belajar IPS dan Penggunaan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX MTS Hifzhil Qur'an Medan

Berdasarkan hasil analisis, pengaruh motivasi belajar IPS dan penggunaan *wordwall* terhadap hasil belajar siswa terlihat dari hasil nilai fhitung lebih besar dari ftabel yaitu $4,349 > 3,16$ dan nilai signifikansi adalah $0,042 < 0,05$. Perubahan yang sig dapat dilihat dari semangat brlajar ips dan pemakaian media *wordwall* terhadap nilai belajar murid.

Hipotesis awal (H_0) mengatakan bahwa tidak ada pengaruh motivasi belajar ips dan penggunaan *wordwall* terhadap hasil belajar murid. Hipotesis alternatif (H_a) Mengatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar ips dengan media *wordwall* terhadap hasil belajar murid. Dapat disimpulkan yaitu H_a terima dan H_0 ditolak, yang artinya semangat belajar ips dan pemakain *wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar. Dapat dilihat dimana

dengan ada motivasi belajar dan media pembelajaran berbasis teknologi yaitu media *wordwall* dapat meningkatkan data jumlah belajar murid di mana sebelum diberikan perlakuan nilai hasil belajar siswa rata-rata dibawah KKM setelah diberi perlakuan nilai hasil belajar meningkat. Media *wordwall* juga dapat meningkatkan motivasi siswa dimana terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mana kelas kontrol tidak menggunakan media *wordwall* sedangkan kelas eksperimen menggunakan media *wordwall*.

Kelebihan menggunakan media edukasi *Wordwall* adalah memberikan nuansa baru yang menjadikan pembelajaran lebih interaktif, efektif, bermanfaat dan menarik, dapat digunakan untuk belajar mandiri, topik yang diajarkan dan diterima dapat dialihkan ke dalam pembelajaran. Iklan mudah diakses dan dapat digunakan melalui smartphone atau laptop Anda sendiri tanpa perlu mendownload aplikasi yang ada. Selain menyajikan soal-soal, media juga dapat menampilkan kegiatan lain dalam bentuk permainan, sehingga memungkinkan siswa belajar sambil bermain. Sementara itu, kelemahan menggunakan lingkungan ini adalah terkadang Anda mengalami gangguan selama permainan karena lingkungan ini memerlukan jaringan yang stabil.

KESIMPULAN

Berlandaskan nilai pemaparan serta penjabaran di atas dapat diberi kesimpulan dalam semangat belajar murid di bagian kelompok diberi perlakuan dengan kelompok tidak diberikan perlakuan mempunyai pengaruh dalam nilai belajar murid. hal ini dinyatakan dalam nilai thitung lebih besar dari ttabel (thitung: 2,409 > ttabel: 2,000) dan sig 0,005 lebih kecil dari taraf sig 5% (0,01 < 0,05). Perubahan yang sig dalam semangat belajar murid di kelompok diberi perlakuan dengan tidak diberi perlakuan menjelaskan terhadap semangat belajar yang sig dalam nilai akademik murid. Pengaruh penggunaan *wordwall* dalam nilai belajar murid dalam hal tersebut bisa dilihat dari nilai thitung lebih besar dari ttabel (thitung: 7,337 > ttabel: 2,000) dan sig 0,000 kurang dari 5% (0,000 < 0,05). Perubahan yang sig dalam pemakaian media ini dalam mempengaruhi nilai belajar murid yang memakai media *wordwall* dengan yang tidak memakai media tersebut melihat bahwa memiliki pengaruh yang lebih besar dalam nilai belajar siswa yang meningkat. Dalam hal tersebut bisa dilihat melalui pemakaian media *wordwall*. Terdapat pengaruh motivasi belajar ips dan pemakaian media *wordwall* dalam nilai belajar murid ditunjukkan dalam fhitung lebih besar dari ftabel (4,349 > 3,16) dengan nilai signifikan 0,042 < 0,05. Perbedaan utama antara motivasi belajar dan penggunaan media *wordwall* dalam nilai belajar murid. Selanjut bisa ditunjukkan pada kenaikan nilai belajar murid setelah pemakaian media *wordwall* yang bisa menaikkan nilai dari semangat belajar dan nilai belajar murid di kelas.

Daftar Pustaka

- Auji. (2020). Uji Normalitas Data dan Homogenitas Data. 79-94.
- Fitriana, F. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ANDROID UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 1 LAWANG MALANG.
- Henniwati. (2021). Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan. 7(1), 83-88.
- Magdalena, I., Afianti, N. A., & Yanti, A. A. (2023). PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN KURIKULUM 2013 DI SD ISLAM ASYSYAKIRIN. 2(3), 11716-11730.
- Miftachul, H. (2020). BUKU STATISTIK. 2-127.
- Mulyosari, E. T., Havifah, B., & Khosiyono, C. (2023). Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. 5(6), 2395-2405.
- Oktari, T. (2020). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 LIRIK KABUPATEN INDRAGIRI HULU TAHUN AJARAN 2019/2020.
- Permana, S. P., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* terhadap Motivasi Belajar IPS Kelas IV. Jurnal Basicedu, 6(5), 7831-7839. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3616>
- Raehanah, S. H. (2022). Statistik Pendidikan.

- Sahir, S. H. (2022). Metodologi Penelitian.
- Suprastowo, P., Winingsih, L. H., & Zamjani, I. (2020). Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar (Y. Wirda (ed.)).
- Syarifuddin, & Ibnu, A. S. (2022). Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS.
- Unhasy, L., & Jombang, T. (2021). Pengantar Dasar Statistik.
- Widana, W. (2020). Uji Persyarat Analisis.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). Buku Ajar Metode Penelitian.
- Zatnika, D. E., & Rochintaniawati, D. (2023). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis IT Di SMA BPPI Bale Endah Kabupaten Bandung Pada Materi Perubahan Lingkungan. BIOSFER : Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi, 8(1), 43-50. <https://doi.org/10.23969/10.23969/biosfer.v8i1.8496>